

**KONJUNGSI DALAM LIRIK LAGU-LAGU MR. BIG  
PADA ALBUM “WHAT IF”**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk mencapai gelar sarjana sastra**

**Oleh**

**GARVIN KODONG**

**070912016**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

# KONJUNGSI DALAM LIRIK LAGU MR. BIG

## PADA ALBUM “WHAT IF”

### ABSTRACT

*This research entitled “ Conjunctions in the lyrics of the songs of Mr. Big” describes the conjunctions found in the songs of the album “What If” of group band called Mr. Big.*

*Conjunctions are function words that have grammatical functions that are used to connect words, phrase, clause and sentences .The conventional types of these connective words are coordinate conjunctions and subordinate conjunctions*

*The objective of this study is to identify, analyse and describe the conjunctions in the songs of Mr. Big and the method used in this research is descriptive The concepts used in analysed the conjunctions follows Payne (2011), Quirk and Greenbaum (1999). The result shows that the conjunctions found in the lyrics of the songs of Mr. Big are: coordinate conjunctions and . but, or, and for, and subordinate conjunctions are where, when, that, after, how, what, as far as, since, cause. The function of the coordinate conjunctions is to connect words, phrases, clauses and sentences, whereas the subordinate conjunctions is to connect clauses.*

*It is expected that this research is to support the concept of conjunctions in English as well as be beneficial to increase students' knowledge on conjunctions and in understanding more the songs of Mr. Big. The meaning of these conjunctions are as the meaning stated in the concepts used.*

---

*Key words: conjunctions, coordinate and subordinate conjunctions, songs, Mr. Big*

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat memegang peranan yang vital dalam kehidupan manusia. Fromklin at.al (2012; Crystal (1992) mengatakan bahasa adalah penggunaan bunyi, tanda dan symbol tulisan secara sistematis dan konvensional untuk berkomunikasi dan ekspresi diri.

Telaah ilmiah terhadap bahasa ini disebut ilmu bahasa atau ilmu linguistik O'Grady at. al.. (1992) dan Gleason (1961) menyatakan bahwa ilmu linguistik adalah disiplin yang berkenaan dengan telaah mengenai seluk beluk bahasa dan penggunaan bahasa dan komunikasi. Bahasa manusia memiliki aturan-aturan (rule-governed) aturan-aturan yang sistematis yang mengatur ucapan, pembentukan kata, dan konstruksi gramatikal.

Dalam membicarakan tentang kata Akmajian at.al, (1990); Fromklin at.al. (2012); O'Grady at.al. (1992) mengelompokkannya ke dalam kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Kelas kata terbuka adalah nomina, verba, ajektiva, dan adverbial. Kelas kata ini terbuka dalam hal tidak terbatas untuk penambahan kata-kata baru .

Kelas kata tertutup adalah kata-kata yang termasuk dalam kelas gramatikal, atau memiliki fungsi gramatikal, yang dalam bahasa tertentu cenderung terbatas . Arts dan Aarts (1982: 44-59) membagi kelas kata ini kedalam:: preposisi (*in, on, at,*), konjungsi (*and, but, or*), numeralia (*one, two, three*) artikel (*a, the*) pronomina (*I, you, he*) penjumlah (*somebody, something*) dan interjeksi (*ah, ouch*)

Konjungsi adalah istilah sebuah bentuk linguistik yang fungsi utamanya menghubungkan kata atau konstruksi lainnya. Pengklasifikasian secara konvensional item yang menghubungkan (connective item) ini menjadi konjungsi koordinat (contoh: *and, or, but*) dan konjungsi subordinat (contoh: *because, when, unless*) ( Crystal 2008:101)

Aarts dan Aarts (1982) membagi konjungsi ini atas dasar formal dan fungsi. Secara formal konjungsi dapat dibagi menjadi konjungsi sederhana dan kompleks. Konjungsi sederhana yaitu: *and, if because, since, before, that, but* dan *while*. Konjungsi kompleks ialah; *as if, in case, as long as, in so far as, as soon as, now that, as though, so that*.

Greenbaum dan Nielson (2002) menyatakan bahwa ada dua tipe konjungsi :

1. Konjungsi kordinat, atau kordinator (*and, but, or so dan for*)
2. Konjungsi subordinat, atau subordinat. (*After, before, till where, although, if when, unless, while, as, since, until, because, that*)

Konjungsi kordinat menghubungkan unit-unit yang yang statusnya sama:

*I enjoy novels **and** short stories best of all.* (Saya paling menyukai novel dan cerita pendek)

Konjungsi subordinat mengenalkan klausa subordinat:

*The negotiations succeeded because both sides bargained in good faith.*  
(Negosiasi berhasil karena kedua pihak melakukan persetujuan dengan niat yang baik)

Penelitian ini mengenai konjungsi dalam lirik lagu “Mr. Big”. Lirik lagu dibentuk melalui kata, frase dan kalimat dan bagian-bagian linguistik ini dihubungkan dengan menggunakan konjungsi. Alasan untuk memilih lagu-lagu Mr. Big ini karena penulis ingin mengetahui sejauh mana makna konjungsi yang dipakai oleh kelompok band ini dalam lirik lagu mereka.

Mr. Big adalah Super Group Amerika yang dibentuk di Los Angeles Kalifornia tahun 1988. Band ini berbentuk kuartet yang terdiri dari Eric Martin (vocal), Paul Gilbert (gitar), Billy Sheehan (gitar bas) dan Pat Torpey (drum). Band ini dikenal karena sifat music mereka dan menghasilkan sejumlah lagu-lagu yang menjadi populer. Lagu-lagu mereka sering ditandai oleh vocal yang keras dan vocal yang hamoni. Lagu-lagu populer mereka antara lain “*To be with You*” dan *Green-Tinted Sixties Mind*

## **1.2 Masalah**

Masalah yang dijawab dalam penelitian ini ialah:

1. Tipe-tipe konjungsi apa yang terdapat dalam lirik lagu Mr. Big?
2. Apa Fungsi dan makna dari konjungsi-konjungsi ini?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) mengidentifikasi tipe-tipe konjungsi yang ada dalam lirik lagu “Mr. Big”
- 2) menganalisis dan mendeskripsikan, fungsi dan makna konjungsi dalam lirik lagu “Mr. Big”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini mendukung konsep konjungsi yang digunakan dalam Kerangka Teori sekaligus menguji apakah konsep tersebut masih *valid* atau

tidak. Hal lain ialah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori sintaksis khususnya konjungsi.

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam linguistik khususnya dalam konjungsi dan untuk memahami lebih jauh tentang lagu-lagu Mr' Big.

### 1.5 Tinjauan Pustaka

Sejauh ini telah ditemukan beberapa penelitian terdahulu mengenai konjungsi, yaitu:

1. "Konjungsi dalam Novel Morning, Noon and Midnight Karya Sidney Sheldon" oleh Siska Tulangow. Skripsi. 2007. Ia menggunakan konsep Legget (1985) untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk dan fungsi konjungsi dan menggunakan konsep dari John dan Yates (1982) untuk menganalisis makna. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa jenis konjungsi yang digunakan dalam novel Morning, Noon dan Midnight konjungsi koordinat *and*, *but* dan *or*; dan konjungsi subordinat *whether*, *as*, *because* dan *so* serta konjungsi korelatif *neither ...nor*, *either...or*. Makna yang dinyatakan ialah: sebab akibat dengan menggunakan *because*, hasil atau akibat menggunakan *so* dan menyatakan alternative menggunakan *or*
2. "Konjungsi Bahasa Inggris dalam The Epistle of Paul to the Romans pada Perjanjian Baru" oleh Kristina Bangki. Skripsi. 2008. Penulis ini menggunakan konsep Crystal (1985) dan Aarts dan Aarts (1982) untuk bentuk dan fungsi konjungsi ; dan John dan Yates (1982) untuk menganalisis makna. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konjungsi yang digunakan dalam The Epistle of Paul ini ialah: *and but or for if that so because then though while therefore likewise moreover unless otherwise whoever furthermore nevertheless before after until* dan *since* . Makna konjungsi tersebut ialah: menyatakan contrast (*but while whoever dan nevertheless*), ide tambahan (*and likewise moreover dan furthermore*) parallel (*nor only...but also, both ...and either....or neither ...nor*) , hasil (*therefore, so*), sebab dan tujuan (*since as because so that dan for*)

Perbedaan antara penelitian yang di atas dengan penelitian ini ialah yang pertama pada sumber data yang berbeda dan yang kedua adalah perbedaan teori yang digunakan. Dari perbedaan itu dapatlah disimpulkan bahwa penelitian ini layak dilakukan.

## 1.6 Kerangka Teori

Payne (2011: 76-77) menyatakan bahwa konjungsi memiliki fungsi gramatika sebagai penghubung kata, frase, klausa untuk membentuk konstruksi yang kompleks. Tipe-tipe dan fungsi konjungsi adalah:

- a. Konjungsi kordinat yang menghubungkan dua unit yang “sama” dalam hal status sintaksis unit –unit ini. Ada enam kata yang berfungsi sebagai konjungsi kordinat yaitu: *and but or for so* dan *yet*.  
Ada juga tiga atau empat konjungsi kordinat kompleks, *either...or*, *neither...nor*, *and yet*, dan *and then*
- b. Konjungsi subordinat yang menghubungkan dua unit yang memiliki fungsi sintaktik atau wacana yang berbeda. Unit yang mengikuti konjungsi subordinat tergantung pada unit yang lain. Konjungsi subordinat termasuk: *after, because although, if, before, since, though, unless, when, now that, eventhough, only if, while, as, whereas, whether or not, since, in order that, while, even if, until, in case*

Menurut Quirk dan Greenbaum (1990) makna konjungsi adalah sebagai berikut;

### A. Konjungsi Koordinat

1. Konjungsi ***and*** menyatakan makna : a) ide yang satu berangkai secara kronologis dengan yang lain. b) ide yang satu sebagai hasil dari ide yang lain c) pertentangan ide d) kejutan (kadang-kadang diganti oleh *yet* dalam pemakaian ini) e) klausa yang satu bergantung pada yang lain, secara bersyarat ( biasanya klausa yang pertama berbentuk imperative) h) s “komentar” pada klausa pertama.

2. Konjungsi **but** menyatakan: a) kontras yang tidak diharapkan dalam hal klausa yang pertama., b) *affirmative* terhadap apa yang dinyatakan *negative* pada bagian pertama kalimat c) menghubungkan dua ide dengan makna” dengan pengecualian pada” ( dan kemudian kata kedua mengambil alih sebagai subjek)
3. Konjungsi **or** menyatakan a) hanya satu kemungkinan yang dapat direalisasikan, yang lainnya tidak termasuk, b) kombinasi alternative yang inklusif, c) penegasan terhadap klausa pertama d) *restatement* (pernyataan kembali) atau “koreksi” terhadap bagian pertama kalimat e) kondisi *negative*. f) pilihan *negative* tanpa penggunaan *imperative* (perintah)
4. Konjungsi **so** berarti ‘as well” (juga) atau “in addition” (tambahan pula).
5. Konjungsi **for** menyatakan rangkaian ide
6. Konjungsi **yet** memiliki makna: ‘*In addition* (dan lagi, lagi pula).’*even*’ (bahkan);.’*still*’ (masih) dan ‘*so soon as now*’ (segera seperti sekarang/saat ini).
7. Konjungsi **nor** penggunaannya yang umum sebagai adik dalam pasangan ***neither ...nor***.

#### B. Konjungsi Subordinat

1. Konjungsi **after** menyatakan makna kemudian dari waktu itu: kemudian daripada *when*
2. Konjungsi **although** menyatakan makna walaupun demikian
3. Konjungsi **as** digunakan untuk memenunjukkan pernyataan yang menyatakan bahwa sesuatu yang sedang disebutkan diketahui, diharapkan,
4. Konjungsi **because** i menyatakan makna ‘ alasan
5. Konjungsi **before** i menyatakan makna lebih awal
6. Konjungsi **how** menyatakan makna dalam cara bagaimana.
7. Konjungsi **if** membicarakan hasil atau efek sesuatu yang akan terjadi atau menjadi benar.
8. Konjungsi **once** menyatakan makna pada saat ketika/ segera (*as soon as*).
9. Konjungsi **since** menyatakan pernyataan yang menerangkan tentang alasan untuk pernyataan lainnya.

10. Konjungsi *than* menyatakan benda atau orang yang kedua atau terakhir dari dua atau lebih yang sedang dibandingkan.
11. Konjungsi *that* menyatakan klausa yang menyatakan alasan atau maksud
12. Konjungsi *when* menyatakan makna pada atau selang waktu sesuatu terjadi.
13. Konjungsi *where* menyatakan makna di tempat sesuatu itu terjadi.
14. Konjungsi *whether* menyatakan pilihan atau kemungkinan.
15. Konjungsi *while* menyatakan makna selang waktu sesuatu itu terjadi.
16. Konjungsi *until* menyatakan makna sampai pada waktu atau titik sesuatu terjadi

## **1.7 Metodologi**

### **1.7.1 Persiapan**

Persiapan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini meliputi:

1. Membaca buku-buku linguistik yang berhubungan dengan topic bahasan yaitu konjungsi pada umumnya dan konjungsi Bahasa Inggris
2. Membaca lirik lagu dalam album-album “Mr. Big”
3. Menentukan album yang akan diteliti, yaitu dari delapan album diambil album produksi tahun 2010, karena penulis lebih banyak mengetahui lagu-lagu dalam album ini dibandingkan dengan album-album lainnya

### **1.7.2 Pengumpulan Data**

1. Mengidentifikasi semua konjungsi yang ada dalam tiap lagu
2. Memutir dan mengklasifikasi konjungsi-konjungsi tersebut

### **1.7.3 Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan bentuk fungsi dan makna mengikuti teori Payne (2011) Greenbaum dan Nelson (2002)

## **II. PEMBAHASAN**

Tiga hal yang dibahas pada bagian ini yaitu tipe, fungsi dan makna konjungsi dalam tiap lagu.

## 2.1 Lagu *American Beauty*

### 2.1.1 Konjungsi Kordinat **AND**

1. *Scars and bars and a no tell motel* (halangan dan rintangan dan motel yang tak diketahui)

Fungsinya menghubungkan kata benda *scars* dan *bars* dan frase kata benda *a no tell motel*.

Maknanya menyatakan rangkaian ide *scars* dan *bars* dan *no tell motel*

### 2.1.2 Konjungsi subordinate **WHERE**

*No place to run , get back to where you started from*

(tidak ada tempat untuk lari, kembalilah ke tempat semula)

Fungsi konjungsi subordinat **where** pada kalimat di atas menghubungkan frase kata kerja *Get back* dan klausa *you started from*. Maknanya menyatakan tempat sesuatu peristiwa atau kegiatan itu terjadi. Pada kalimat ini *you started from*

## 2.2 Lagu *Nobody Left to Blame*

### 2.2.1 Konjungsi koordinat **AND**

1. *Push and pull me* (dorong dan tariklah aku)

2. *worms in a can just you and me* (cacing-cacing dalam kaleng hanyalah kau dan aku)

Fungsi konjungsi pada kalimat (1) untuk menghubungkan dua kata kerja *push* dan *pull* dan pada kalimat (2) menghubungkan dua pronomina yaitu *you* dan *me* Maknanya konjungsi pada kedua kalimat di atas menyatakan rangkaian ide

### 2.2.2 Konjungsi subordinat **THAT**

*I've been sucked in, how much do you think that I'll get away.* (Aku telah terhisap sejauh mana kau pikir aku akan keluar)

Fungsi konjungsi subordinat *that* ini digunakan untuk menghubungkan klausa (*I've been sucked in*) dan kalimat (*how much do you think that I'll get away*)

Maknanya menyatakan bahwa klausa kedua (*I'll get away*) sebagai tujuan

### 2.2.3 Konjungsi subordinat **WHO**

*I don't know **who** to stay with*

(Aku tak tahu dengan siapa aku tinggal)

Fungsi konjungsi subordinat ini menghubungkan klausa *I don't know* dan frase kata kerja *to stay with*. Maknanya menyatakan siapa orangnya yg akan tinggal bersama.

## 2.3 Lagu *Still Ain't enough for me*

### 2.3.1 Konjungsi kordinat **BUT**

*All that she's got , it sure a lot **but** it still ain't enough for me*

(Semua yang telah ia dapat tentu banyak tapi belumlah cukup bagiku)

Fungsi konjungsi *but* ini menghubungkan dua klausa yaitu *it sure a lot* dan *it ain't enough*. Maknanya menyatakan lawan yang tidak diharapkan dengan kenyataan klausa pertama yaitu banyak (*it sure a lot*)tapi tidak cukup (*it ain't enough*)

### 2.3.2 Konjungsi kordinat **FOR**

*I should be glad, you might suppose for some stupid reason that nobody knows*

(Aku harus bergembira, kau mungkin mengharap karena beberapa alasan yang bodoh yang tak diketahui orang)

Fungsi konjungsi *for* ini menggabungkan dua kalimat yaitu *I should be glad you must suppose* dan *some stupid reason that nobody knows*. Maknanya ialah menyatakan implikasi berangkai yg serius (*serious sequential implication*) yaitu *some stupid reason*

### 2.3.3 Konjungsi Subordinat **THAT**

1. *So much of the things, I know **that** I ain't* (Begitu banyak hal, aku tau bukan aku)

2. *Some stupid reason **that** nobody knows* (beberapa alasan bodoh yang tak diketahui orang)

Fungsi konjungsi subordinat pada (1) ini menghubungkan dua klausa yaitu *I know (ku tau)* dan *I ain't (bukan aku)* Pada (2) menghubungkan klausa *some stupid reason Beberapa alasan bodoh* dan *nobody knows (tak seorangpun tau)*. Maknanya pada kedua kalimat di atas menyatakan 'alasan atau tujuan'

## 2.4 Lagu *As far as I can See*

### 2.4.1 Konjungsi Kordinat AND

1. I study your expression **and** read between your lines

(Aku mempelajari ekspresimu dan memahamimu)

2. You can feel the hunger **and** you're looking right at me

(Kau dapat merasa lapar dan kau mamandang aku)

3. I know there'll come a day when I'll look **and** you'll be gone

(Kutau akan tiba harinya saat aku melihat dan kau akan menghilang)

Fungsi konjungsi ini yaitu pada kalimat (1) menghubungkan frase kata kerja *study your expression* dan *read between your lines*. Kalimat (2) menghubungkan klausa *You can feel the hunger* dan *you're looking right at me*. Kalimat ((3) menghubungkan klausa *I'll look* dan *you'll be gone*. Kalimat (3) menghubungkan *klause I'll look and you'll be gone*. Maknanya pada kalimat (1) menyatakan bahwa satu ide merupakan hasil dari ide yang lain. Dalam hal ini *read between the lines* merupakan hasil dari ide *I study your expression*. Pada kalimat (2) menyatakan makna rangkaian ide secara kronologis yaitu *you feel the hunger* dan berrangkaian dengan *you're looking at me*. Makna konjungsi ikalimat (3) ini ialah menyatakan surprise

### 2.4.2 Konjungsi Kordinat BUT

You know I've got a deep suspicion that you're out there playing games

**but** never see the faces (Kutau aku sangat curiga bahwa kau di sana bermain 'games' tapi aku tak pernah melihat wajah-wajah itu)

Fungsi konjungsi but ini menghubungkan klausa *you're there playing games* dan *never see the faces*. Maknanya menyatakan kontras yang tak diharapkan dari klausa

pertama, yaitu *never see the faces* merupakan kontras yang tidak diharapkan dari *you're there playing games*

### 2.4.3 Konjungsi kordinat **OR**

*Are you telling the lies or someone to believe* (Apakah kau berbohong atau seseorang yang dipercaya)

Fungsi konjungsi ini ialah menghubungkan klausa *are itelling the lies* dan *someone to believe*. Maknanya menyatakan hanya satu kemungkinan yang akan diwujudkan dan yang lainnya tidak termasuk yaitu apakah *are you telling the lies* atau *someone to believe*

### 2.4.4 Konjungsi subordinat **WHEN**

1. *It's heaven when you smile* (Itu adalah sorga bila kau tersenyum)
2. *I know there'll come a day when I look* (Kutau harinya akan tiba saat kulihat)

Fungsi konjungsi ini menghubungkan klausa *I know there'll come a day* dan *I look*. Maknanya menyatakan 'pada waktu atau selama sesuatu itu terjadi' yaitu *I look*

### 2.4.5 Konjungsi subordinat **AS FAR AS**

*As far as I can see you belong to me* (Sejauh yang dapat kulihat kau milikku)  
*Someone to believe as far as I can see* (Seseorang untuk dipercaya sejauh yang dapat kulihat)

Fungsi konjungsi ini menghubungkan klausa. Pada kalimat (1) menghubungkan klausa *You belong to me* dan *I can see* dan pada kalimat (2) menghubungkan klausa *someone to believe* dan *I can see*. Makna dari konjungsi ini menyatakan 'sejauh keberadaan sesuatu' yaitu yang kalimat (1) dan (2) sejauh yang dapat terlihat (*I can see*)

### 2.4.6 Konjungsi subordinat **THAT**

1. *You know I've got a deep suspicion that you're out there playing games*  
(Kau tau aku mendapatkan kecurigaan yang mendalam bahwa kau di luar sama bermain gem)
2. *I believe that you would always live forever*

(Kuyakin kau akan hidup selamanya)

Fungsi konjungsi ini pada kalimat (1) menghubungkan *klausa I've got a deep suspicion* dan *you're out there playing games*. Pada kalimat (2) menghubungkan *klausa I believe* dan *you would always live forever*. Makna konjungsi ini pada semua kalimat di atas mengenalkan klausa yang menyatakan alasan atau tujuan. Pada (1) memperkenalkan klausa yang menyatakan tujuan yaitu *you're out there playing games* dan yang (2) memperkenalkan klausa tujuan yaitu *you would always live forever* dan

## 2.5 Lagu *Kill me with a Kiss*

### 2.5.1 Konjungsi kordinat **BUT**

1. *Born as a Leo but soft as a lamb*

(Lahir sebagai seorang Leo tapi lembut bagaikan domba)

2. *Lost in space makes you never wanna comeback down but you'll remember where you wanna be now*

(Hilang di angkasa membuat kau tak akan pernah ingin kembali tapi kau akan ingat di mana kau akan berada sekarang)

Fungsi konjungsi pada kalimat (1) menghubungkan frase kata kerja *born as a Leo* dan frase kata sifat *soft as a lamb*. Pada kalimat (2) menghubungkan kalimat *Lost in space makes you never wanna comeback down* dan *you'll remember where you wanna be now*.

Makna konjungsi ini pada kalimat (1) menyatakan kontras yang tidak diharapkan sehubungan dengan ide pertama. Dalam hal ini *born as a Leo* dan *soft as a lamb* sangat kontras dilihat dari sudut pandang astrologi. Yaitu orang yang ber bintang Leo memiliki karakter yang keras. Tapi pada ide kedua justru dikatakan *soft as a lamb*. Pada kalimat (2) makna konjungsi ini menegaskan/menyetujui apa yang dikatakan dalam cara negatif pada bagian pertama kalimat, yaitu *you'll remember where you wanna be now* menegaskan pernyataan negative pada bagian pertama yaitu *Lost in space makes you never wanna comeback down*

### 2.5.2 Konjungsi kordinat **AND**

*Take a leap of faith don't be afraid to try it **and** you'll feel better said the spider to the fly*

(Ambilah lompatan kepercayaan jangan takut mencobanya dan kau akan merasa lebih baik kata labalaba pada lalat)

Fungsi konjungsi ini menghubungkan klausa *Take a leap of faith don't be afraid to try it* dan *you'll feel better said the spider to the fly*. Maksudnya menyatakan makna ide yang satu berkontras dengan yang lain, dalam hal ini ide *you'll feel better* merupakan hasil dari *take a leap of faith*.

### 2.5.3 Konjungsi subordinat **WHERE**

*Lost in space makes you never wanna comeback down*

*but you'll remember **where** you wanna be now (KWK)*

(Hilang di angkasa membuat kau takkan pernah kembali tapi kau ingat di mana kau akan berada sekarang).

Fungsi konjungsi subordinat ini menghubungkan klausa *you'll remember* dan *you wanna be now*. Maksud konjungsi ini menyatakan pada atau di tempat sesuatu itu terjadi. Pada kalimat di atas pada atau tempat sesuatu itu terjadi ialah *you wanna*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 KESIMPULAN

1. Tipe-tipe konjungsi yang terdapat dalam lirik lagu Mr. Big dalam album *What If* ialah: konjungsi Kordinat : *and, but, or, for* dan Konjungsi subordinat : *where, when, that, after, how, what, as far as, since, cause*.
2. Fungsi dan makna dari konjungsi tersebut yaitu:
  - Konjungsi Kordinat
  - a. *And* menghubungkan kata benda, frase kata benda, kerja dan klausa.

Menyatakan makna rangkaian ide secara kronologis, ide yang satu merupakan hasil dari ide yang lain, menyatakan surprise dan menyatakan kontras.

- b. *But* menghubungkan kata sifat, frase kata kerja, klausa dan kalimat.

Maknanya menyatakan pertentangan ide/ contrast, lawan yang tidak diharapkan dari klausa yang pertama, dan “kecuali”.

- c. *For* menghubungkan kalimat dan menyatakan makna implikasi berangkai yang serius.
- d. *Or* menghubungkan kata kerja dan klausa. Menyatakan makna 1) hanya satu kemungkinan yang dapat terwujud yang satunya tidak termasuk; dan 2) pilihan atau alternative.

#### Konjungsi Subordinat

Seluruh konjungsi subordinat ini berfungsi menghubungkan klausa. Sedangkan maknanya adalah sebagai berikut:

- a. *Where* menyatakan makna tempat sesuatu peristiwa atau kegiatan terjadi.
- b. *When* menyatakan makna waktu atau saat sesuatu itu terjadi.
- c. *That* menyatakan makna memperkenalkan klausa yang menyatakan tujuan.
- d. *Who* menyatakan makna orang yang melakukan kegiatan pada klausa kedua.
- e. *What* menyatakan makna apa yang dilakukan sesuatu.
- f. *Since* menyatakan makna alasan bagi pernyataan yang lain.
- g. *As far as* menyatakan makna sejauh keberadaan sesuatu itu.
- h. *Cause* menyatakan makna alasan.
- i. *After* menyatakan makna setyelah atau kemudian di suatu waktu.

#### 4.2 Saran

Perlu adanya penelitian konjungsi ini dari sudut pandang pragmatik, karena secara teori dikatakan bahwa konjungsi itu harus menghubungkan satuan-satuan

linguistik yang sama; akan tetapi data menunjukkan adanya penggunaan konjungsi yang menghubungkan frase dan klausa. Hal-hal seperti inilah yang perlu dilihat dan dianalisis dari segi pragmatik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Jan Aarts. 1980. *English Syntactic Structures: Functions and categories in sentence analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Akmajiaan, Adrian, Richard, .A. Demers, Ann, .K. Farmers, and Robert, .M. Harnish. 1990. *An Introduction to Language and Communication* (Third edition). Cambridge: The MIT Press.
- Bangki, Kristina.F.C. 2008. "Konjungsi Bahasa Inggris dalam The Epistle of Paul the apostle to the Roman pada Perjanjian Baru" Skripsi Fakultas Sastra Unsrat.
- Crystal, David. 1992. *An Encyclopedic Dictionary of Language and Languages*. Oxford: Blackwell.
- Downing, Angela., Philip. Locke. 2006. *English Grammar: A university course*. Second edition. New York: Routledge
- Fromkin, V., R. Rodman, and N. Hyams. 2003. *An Introduction to Language*. Wadsworth, Cengage Learning.
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. Revised Edition. Holt, Reinhart and Winston.
- Greenbaum, Sidney dan Gerald Nelson. 2002. *An Introduction to English Grammar*. Second edition. London: Longman.
- O'Grady, William., dan Michael Dobrovolsky. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction*. Toronto: Cop Clark Pitman Ltd.
- Payne, Thomas, E. 2011. *Understanding English Grammar: A Linguistic Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Quirk, Randolph and Sidney Greenbaum. 1999. *The University Grammar of English*. Essex: Longman.
- Tulangow, S. 2007. *Konjungsi dalam Novel Morning, Noon and Night*. Skripsi Fakultas Sastra Unsrat
- [www. Wikipedia.com/Mr. Big](http://www.Wikipedia.com/Mr. Big).